

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Penerapan metode pengelompokan kabupaten/kota berdasarkan indikator pendidikan menggunakan *hybrid* melalui *mutual cluster*, *bottom-up* dan *top-down* menghasilkan kesimpulan:

1. Metode pengelompokan terbaik di Provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, Maluku Utara, Nusa Tenggara Timur, Papua, Sumatera Barat dan Sumatera Utara adalah metode *bottom-up*.
2. Pada data Provinsi Aceh paling baik menggunakan metode *hybrid* melalui *mutual cluster*. Provinsi Sulawesi Tenggara metode *top-down* terbaik. Sedangkan Provinsi Riau terbaik menggunakan *top-down* dan *hybrid* melalui *mutual cluster*.
3. Tujuh dari 10 data (70%) menghasilkan rasio minimum  $V_w$  terhadap  $V_b$  melalui *bottom-up*. Dengan demikian metode terbaik adalah pengelompokan *bottom-up* menggunakan algoritma *average linkage* pada data kabupaten/kota berdasarkan indikator pendidikan.

### 5.2. Saran

Agar peneliti lain menggunakan jarak Mahalanobis ketika terdapat korelasi antar peubah dan menerapkan metode *hybrid* melalui *mutual cluster*, *bottom-up* dan *top-down* pada kasus lain.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

